



Implementasi Metode Tahsin Binnadhoh Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotenengah Wonosobo

Anjar Kurnia Adiningsih

Universitas Sains Al-Qur'an

anjarkurniaadiningsih@gmail.com

Maryono

Universitas Sains Al-Qur'an

maryono@unsiq.ac.id

Salis Irvan Fuadi

Universitas Sains Al-Qur'an

irvan@unsiq.ac.id

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Korespondensi penulis: anjarkurniaadiningsih@gmail.com

Abstract. *This thesis aims (1) to find out the implementation of the tahsin binnadhoh method in learning the Koran for female students at the Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Islamic Boarding School, Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo. (2) to find out the characteristics of the implementation of the binnadhoh tahsin method in learning the Koran for female students at the Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Islamic Boarding School, Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo. (3) to find out the supporting and inhibiting factors for the implementation of the tahsin binnadhoh method in Al-Qur'an learning for female students at the Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Islamic Boarding School, Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo. The type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The main subject of this study was the new students of Block F Putri PPTQ Al-Asy'ariyyah, totaling 24 students. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and verification. The results showed that the implementation of the tahsin binnadhoh method in learning the Qur'an, the students came forward one by one in turn and were listened to by the ustadzah if something went wrong it would be corrected. Characteristics of the implementation of the tahsin binnadhoh method in learning the Qur'an, students who are fluent, fluent, good and correct in reading the Qur'an will be recommended to recite the Koran at the Dzuriyah PPTQ Al-Asy'ariyyah. Factors supporting the implementation of the tahsin binnadhoh method in learning the Qur'an ustadzah have syahadah juz 'ama and bin nadzri, the availability of adequate facilities and infrastructure. While the inhibiting factor is the lack of motivation in the students themselves, the time is too short.*

Keywords: *Al-Qur'an Learning, Tahsin Binnadhoh method*

Abstrak. Skripsi ini bertujuan (1) untuk mengetahui implementasi metode tahsin binnadhoh dalam pembelajaran Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotengah Wonosobo. (2) untuk mengetahui karakteristik implementasi metode tahsin binnadhoh dalam pembelajaran Al-Qur'an santri putri di Pondok

Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotengah Wonosobo. (3) untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat implementasi metode tahsin binnadhhor dalam pembelajaran Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotengah Wonosobo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek utama penelitian ini adalah santri baru Blok F Putri PPTQ Al-Asy'ariyyah yang berjumlah 24 orang santri. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode tahsin binnadhhor dalam pembelajaran Al-Qur'an, santri maju satu persatu secara bergantian disimak oleh ustadzah jika ada yang salah akan dibetulkan. Karakteristik implementasi metode tahsin binnadhhor dalam pembelajaran Al-Qur'an, santri yang sudah lancar, fasih, baik serta benar bacaan Al-Qur'annya akan direkomendasikan ngaji ke *Dzuriyah* PPTQ Al-Asy'ariyyah. Faktor pendukung implementasi metode tahsin binnadhhor dalam pembelajaran Al-Qur'an ustadzah mempunyai syahadah juz 'ama dan bin nadzri, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi pada diri santri, waktu yang terlalu singkat.

Kata kunci : Pembelajaran Al-Qur'an, metode Tahsin Binnadhhor

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya pesantren merupakan lembaga Pendidikan Islam, karena di dalamnya terdapat seperangkat pengetahuan yang berhubungan dengan Agama Islam. Apapun usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pesantren dimasa kini dan masa mendatang harus dengan prinsip ini, artinya pesantren sebagai lembaga Pendidikan islam dengan ciri khas, meskipun ia banyak terlibat dalam berbagai masalah kemasyarakatan. Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan paling utama yang harus diajarkan kepada setiap manusia. Baik itu untuk dirinya sendiri, keluarga, teman, maupun yang lainnya.

Di dalam proses pembelajaran atau pengajaran membaca Al-Qur'an banyak sekali metode dan cara mengajarkannya, yang mana mempunyai tujuan yaitu untuk membantu anak-anak agar benar dan baik serta lancar dalam membaca Al-Qur'an. Metode adalah cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan Pendidikan tersebut.

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar faktor yang paling utama untuk mencapai keberhasilan adalah cara atau metode ajar yang digunakan oleh pendidik. Metode pembelajaran Al-Quran pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu mengajarkan kepada anak tentang pengenalan huruf dan tanda bunyi dari huruf tersebut. Dan tentu pembelajaran membaca Al-Quran sangat berbeda dengan pembelajaran membaca buku pelajaran biasa, karena belajar Al-Qur'an itu menggunakan bahasa yang berbeda dan tentu sangat asing bagi anak-anak yang baru mengenalnya. Dalam pembelajaran Al-Quran yang terpenting adalah

bagaimana anak bisa membaca dan memahami dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Pada PPTQ Al-Asy'ariyyah masih banyak didapati santri khususnya santri baru yang tentunya masih awam atau belum mengetahui betul tentang bagaimana membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar. Dari persoalan tersebut, maka ini juga menjadi tugas pendidik pada PPTQ Al-Asy'ariyyah tersebut untuk menggunakan cara yang dapat memudahkan santri di dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dalam metode pengajaran Al-Qur'an pada PPTQ Al-Asy'ariyyah, para pendidik disana menggunakan metode Tahsin Binadhor (ngaji binadhor-an). Yang mana metode Tahsin Binadhor (ngaji binadhor-an) ini adalah salah satu metode atau cara untuk mempermudah santri di dalam membaca Al-Qur'an.

KAJIAN TEORITIS

Metode tahsin adalah metode yang bertujuan untuk memperbaiki atau memperindah bacaan Al-Qur'an sehingga bacaan kita sesuai dengan bacaan Rasulullah Saw, yakni mengeluarkan huruf dari makhrjanya, memenuhi sifatnya dan selalu memperhatikan hukum bacaannya. atau dengan kata lain memperindah bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu Tajwid. Fungsi dari tahsin yaitu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang kurang baik dan sempurna dan agar dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan baik sesuai dengan makhrj dan sifatnya.¹

Dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an seseorang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda agar mudah memahami apa yang sedang dia baca dan dia hafalkan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode tahsin binadhor atau yang biasa disebut dengan ngaji binnadhor-an. Binnadhor atau yang biasa dipondok pesantren disebut dengan ngaji binadhor-an adalah suatu kegiatan dimana para santri membaca Al-Qur'an (mengaji) dengan mushaf terbuka kepada ustadz atau ustadzah maju satu-persatu secara bergantian .

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan malaikat Jibril kepada nabi Muhammad dan disampaikan kepada umatnya yang mana membacanya mendapatkan nilai ibadah dan agar menjadi pedoman hidup didunia agar Bahagia dunia akhirat. Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapat beberapa metode seperti, metode iqra', tahsin binnadhor atau binahor-an dll.

¹ Ahmad Syaqui, "Efektifitas Metode Pembelajaran Qiraati (Studi Kasus Siswa Kelas V MI Darul Muttaqin Jakarta)," (29 Juni 2018). <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/40091>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan, statistic, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Teknik analisi yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, dimana tahap awal adalah reduksi kemudian tahap kedua penyajian data selanjutnya tahap verification/penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menguatkan kesimpulan awal dengan adanya bukti-bukti valid dan konsisten sehingga kesimpulan dinyatakan kredibel atau sebaliknya. Sumber data dikumpulkan melalui beberapa tahap yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Metode Tahsin Binnadhhor Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotengah Wonosobo.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Blok F Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tahsin binnadhhor atau yang biasa disebut dengan ngaji binnadhhoran dimulai pada hari sabtu sampai dengan hari sabtu sampai dengan hari selasa kemudian dilanjutkan pada hari kamis, dan dimulai pada pukul 18.00-18.45 WIB. santri dibagi menjadi 6 kelompok sesuai dengan ustadzah yang ada dan setiap kelompok mendapatkan ustadzah yang berbeda-beda.

Adapun implementasi metode tahsin binnadhhor dalam pembelajaran Al-Qur'an di Blok F putri Pondok pesantren tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah adalah sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran diawali dengan salam dari ustadzah dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah dengan di pimpin oleh ustadzah.
- b. Kemudian dilanjutkan dengan sistem individual
- c. Setelah semua santri selesai mengaji, ustadzah akan memberitahu kekurangan-kekurang para santri ketika mengaji
- d. Pembelajaran selesai diakhiri dengan bacaan hamdalah dan surat Al-Ashr

2. Karakteristik Implementasi Metode Tahsin Binnadhoh Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah.

Metode Tahsin Binnadhoh merupakan metode yang lebih menekankan pada praktik membaca Al-Qur'an , sehingga memberikan peluang pada santri agar berkembang secara optimal sesuai kemampuan santri.

Karakteristik metode tahsin binnadhoh dalam pembelajaran Al-Qur'an santri di Blok F Putri yaitu dimana santri yang sudah dikatakan lancar, fasih, baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an serta lulus tes yang diadakan oleh pengurus, santri akan direkomendasikan lanjut mengaji dengan *Dzuriyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah.

Adapun santri yang sudah layak untuk direkomendasikan mengaji kepada *Dzuriyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah adalah sebagai berikut:

- a. Santri yang rajin mengaji tentunya
- b. Ketika mengaji sudah lancar dan tidak tersendat-sendat lagi
- c. Menguasai ilmu tajwid tentunya, agar santri tidak hanya sekedar membaca saja akan tetapi mengerti hukum bacaanya juga
- d. Lulus tes

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Tahsin Binnadhoh Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotengah Wonosobo

Adapun faktor pendukung dan penghambatnya adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Dukungan dari orang tua, yang menginginkan anaknya pandai dalam membaca Al-Qur'an
 - 2) Pembelajaran dilakukan diwaktu yang efisien untuk mengaji dan dilakukan diluar waktu perkuliahan sehingga tidak memberatkan santri.
 - 3) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan proses pembelajaran Al-Qur'an
 - 4) Ustadzah yang sudah mempunyai syahadah juz 'ama dan dan bin nadzri
 - 5) Ustadzah yang selalu istiqomah dan sabar dalam medidik santri agar menghasilkan santri yang berkualitas nantinya.
- b. Faktor Penghambat
 - 1) Kurangnya motivasi pada diri santri untuk belajar Al-Qur'an sehingga menjadikan santri malas dan memilih untuk tidak mengaji.

- 2) Waktu yang terlalu singkat menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif
- 3) Adanya kegiatan yang mendadak di Pondok Pesantren menjadikan pembelajaran ditunda atau bahkan diliburkan
- 4) Santri yang masih sangat awam atau belum bisa membaca Al-Qur'an

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang implementasi metode Tahsin Binnadhhor dalam pembelajaran Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah kalibeber Mojotengah Wonosobo maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Tahsin Binnadhhor dalam pembelajaran Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotengah Wonosobo menggunakan 2 sistem atau cara yaitu:
 - a. Sistem Kelompok-an, kelompok akan dibagi ketika pendaftaran santri baru (PSB) sudah ditutup dan kelompok akan dibagi sesuai ustadzah yang ada.
 - b. Sistem Individual, santri menghampiri ustadzah satu persatu kemudian membaca Al-Qur'an dengan mushaf terbuka secara cermat dan tidak tergesa-gesa secara begantian dan disimak oleh ustadzah.
2. Karakteristik implementasi metode Tahsin Binnadhhor dalam pembelajaran Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotengah Wonosobo yaitu: santri yang sudah dikatakan lancar dan fasih serta baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an serta lulus tes yang diadakan oleh pengurus, santri akan direkomendasikan lanjut mengaji dengan *Dzuriyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Tahsin Binnadhhor dalam pembelajaran Al-Qur'an santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotenagh Wonosobo adalah :
 - a. Faktor pendukung, dukungan dari orang tua, waktu yang efisien, sarana dan prasarana yang memadai, ustadzah yang sudah mempunyai syahadah, dan ustadzah yang istiqomah dan sabar dalam mendidik.
 - b. Faktor penghambat, penggunaan waktu yang terlalu singkat, adanya kegiatan Pondok yang terkadang mendadak, kurangnya motivasi pada diri sendiri untuk

belajar Al-Qur'an, serta masih kurangnya rasa cinta santri terhadap Al-Qur'an yang menjadikan santri ketika tidak mengaji tidak *nderes*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kepada saya sehingga penelitian ini dapat terselaikan. saya juga berterimakasih kepada pihak yang telah berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa bantuan dari pihak-pihak yang terkait mungkin penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Afan, Gaffar. 2009. *Politik Indonesia : Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Al-Ghauthsani, Yahya bin 'Abdurrazzaq. 2016. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Alquran*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I.
- Al-Jaza 'iri, Abu Bakar Jabir. 2011. *Minhajul Muslim: Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2011.
- Al-Kamil, Mushaf. 2012. *Alquran dan terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Darmadi, Hamid dan Sulha, et. al. 2018. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitrah, Muh. dan Lutfhiyah. 2017. *Metodologi Pelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Fitriani, Della Indah (dkk). 2022. "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan islam Indonesia* 5, no.1.
- Fuadi, Salis Irvan. 2022. *Adab Guru dan Murid Menurut Imam Nawawi ad-dimsyaqi*. *Jurnal Al-Qalam*, Vol 20, No. 1.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sa'dulloh. 2012. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Safaat, Saat. 2018. "Pengaruh Kompetensi PedagogikGuru dan Penerapan Metode Qira'atiTerhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an". *Jurnal Inovasi Pendidikan MH. Thamrin* 2, maret, 2018, (9 november 2022) <file:///C:/User/User?Downloads/33-63-1-SM.pdf>
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. cet.1, Yogyakarta.
- Soegijono, Ms, K.R. Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Metode Pengumpulan Data, *Media Litbangkes* Vol. III No. 01, 1993
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Implementasi Metode Tahsin Binnadhor Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibebber Mojotenengah Wonosobo

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cet.22, Bandung: Alfabeta,CV.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.